

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT OLEH BADAN USAHA MILIK DESA  
MELALUI WISATA KAMPOENG MATARAMAN  
(Studi Kasus Badan Usaha Milik Desa Panggung Lestari Panggunharjo Sewon  
Bantul)**

Disusun Oleh : Kamaliyatin

Dibimbing Oleh :  
Eko Murdiyanto dan Nanik Dara Senjawati

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengkaji program usaha yang dilakukan BUMDES Panggung Lestari melalui Wisata Kampoeng Mataraman dan (2) Mengkaji proses pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BUMDES Panggung Lestari melalui Wisata Kampoeng Mataraman. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif didukung data kuantitatif dengan pendekatan studi kasus mengenai program dan proses pemberdayaan yang ada di Kampoeng Mataraman. Sumber data adalah data primer dan sekunder, metode pengumpulan data dengan teknik observasi, dokumentasi dan wawancara, penentuan informan dengan teknik bola salju. Keabsahan data dengan triangulasi sumber, waktu, dan teknik. Analisis data dengan cara reduksi data, data disajikan, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini memberi kesimpulan (1) Jenis program yang dijalankan Kampoeng Mataraman antara lain, kuliner dengan kegiatan menjual berbagai makanan tradisional, program pertanian yaitu dengan budidaya padi dan sayur organik, menjual benih bunga dan bibit bunga serta ternak, program jasa dengan menyewakan baju tradisional serta menyewakan lokasi Kampoeng Mataraman untuk berbagai kegiatan, program warung oleh-oleh dengan kegiatan menjual dan menampung produk dari UP2K, dengan tujuan mengedukasi dan melestarikan budaya lokal yang dijalankan oleh masyarakat marginal seperti orang tua tunggal, orang yang sudah tua renta, difabel, pemuda yang tidak melanjutkan sekolah, masyarakat dari segi sosial yang rendah atau kurang mampu. (2) Proses pemberdayaan masyarakat melalui tiga tahap yaitu penyadaran melalui kegiatan sosialisasi, pemberian kapasitas mencakup kapasitas manusia dan usaha dengan kegiatan studi banding, seminar bahasa, pelatihan pertanian organik, latihan memasak dan menyajikan serta magang untuk anggota yang baru bergabung, kapasitas organisasi dengan kegiatan pembentukan organisasi, SOP, mutasi anggota, rapat mingguan dan bulanan serta penataan ulang struktur organisasi, kapasitas nilai dengan kegiatan rapat mingguan dan bulanan, brifing tugas setiap divisi sedangkan tahap pemberian daya belum dilakukan.

Kata kunci : Badan Usaha Milik Desa, Kampoeng Mataraman, Pemberdayaan

**THE EMPOWERMENT OF VILLAGE OWNED ENTERPRISE  
THROUGH KAMPOENG MATARAMAN TOURISM  
(Case Study at Panggung Lestari Village Owned Enterprise Panggunharjo  
Sewon Bantul)**

By : Kamaliyatin

Supervised :  
Eko Murdiyanto dan Nanik Dara Senjawati

**ABSTRACT**

This research aimed to (1) Reviewed of business programs implemented at Panggung Lestari Village Owned Enterprise through Kampoeng Mataraman Tourism and (2) Reviewed the community empowerment process by Panggung Lestari Village Owned Enterprise through Kampoeng Mataraman Tourism. This study used qualitative research that supported by quantitative data with case study approach. Data sources were primary and secondary data, methods of collecting data with collection, documentation and interview techniques, determination of informants with snowball sampling. Validity of the data was based on source, time, and triangulation tehnikue. Data analysis by means of data reduction, data presented, and conclusions. The results of this study concluded (1) the types of programs did by Kampoeng Mataraman Tourism include culinary by sold various kinds of traditional foods, organic farming that was rice cultivation and organic vegetables, sold flower seed and raise livestock, service programs by renting out traditional clothes, places for any activites, and souvenir shop has been selling and accomodating products from UP2K which aims to andpreserved the local culture, the programs were run by marginal communities such us single parents, elderly, disabled, youth, and other disadvantaged communities. (2) The process of community empowerment through awareness raising through socialization activities, providing capacity to include human capacity in a ways: comparative studies, language seminar, training in organic farming, cooked and presented exercises and internship for newly joined member. Orgnization capacity with organizational formation activities, SOP, mutation, weekly and monthly meeting, briefing assignments for each division while the power supply has not been carried out.

Keywords: Village Owned Enterprise, Kampoeng Mataraman, Empowerment